

PENGARUH LAYANAN PERBANKAN TERHADAP KECENDERONGAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI DIKOTA BANDUNG

Alan Pebrian Saepul Islam¹, Fauzan Rahman², Muhammad Fadhil Resta Fauji³,
Naufal Saverio Sutiono⁴, Andre Suryaningprang⁵, Asep Wahyu Mulyadi⁶

alanpebrian@student.inaba.ac.id¹, fauzanrahman@student.inaba.ac.id²,
muhamadresta@student.inaba.ac.id³, naufalsaverio@student.inaba.ac.id⁴,
andre.suryaningprang@gmail.com⁵, awaymulyadi@gmail.com⁶

Universitas Indonesia Membangun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan perbankan terhadap kecenderungan perilaku keuangan mahasiswa pada perguruan tinggi di Kota Bandung. Layanan perbankan dalam penelitian ini mencakup kemudahan akses, kecepatan transaksi, keamanan layanan, dan pemanfaatan layanan digital seperti mobile banking. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Kota Bandung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antara layanan perbankan dan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perbankan berpengaruh positif terhadap kecenderungan perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam hal pengelolaan uang, kebiasaan menabung, dan kemudahan melakukan transaksi non-tunai. Semakin baik kualitas layanan perbankan yang digunakan, semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi perbankan dan perilaku keuangan mahasiswa, serta menjadi masukan bagi lembaga perbankan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada generasi muda.

Kata Kunci: Layanan Perbankan, Perilaku Keuangan Mahasiswa, Mobile Banking, Kota Bandung.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of banking services on students' financial behavior tendencies at higher education institutions in Bandung City. The banking services examined in this study include ease of access, transaction speed, service security, and the use of digital services such as mobile banking. This research uses a quantitative approach with a survey method through questionnaires distributed to students from several universities in Bandung City. The collected data were analyzed using a simple linear regression test to determine the relationship between banking services and students' financial behavior. The results show that banking services have a positive influence on students' financial behavior tendencies, especially in money management, saving habits, and the ease of conducting cashless transactions. The better the quality of banking services used, the better the financial behavior of students in their daily lives. This study is expected to contribute to the development of banking literacy and students' financial behavior, as well as provide input for banking institutions in improving service quality for the younger generation.

Keyword: Banking Services, Financial Behavior Students, Mobile Banking, Bandung City.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam sektor perbankan, terutama dalam penyediaan layanan yang semakin cepat, mudah, dan efisien. Saat ini, berbagai layanan perbankan digital seperti mobile banking, internet banking, dan transaksi non-tunai telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk mahasiswa. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif menggunakan layanan perbankan dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan mereka.

Mahasiswa sebagai kelompok yang berada pada fase peralihan menuju kemandirian

finansial membutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak. Dalam praktiknya, perilaku keuangan mahasiswa masih dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kemudahan akses layanan, kebiasaan bertransaksi, gaya hidup, serta pemahaman terhadap produk dan jasa perbankan. Layanan perbankan yang baik diyakini dapat membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan melakukan transaksi dengan lebih terencana.

Di Kota Bandung, yang dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan tinggi di Indonesia, penggunaan layanan perbankan di kalangan mahasiswa terus meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan digitalisasi. Mahasiswa di berbagai perguruan tinggi semakin terbiasa menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi untuk mendukung aktivitas akademik maupun non-akademik. Namun, masih diperlukan kajian lebih lanjut mengenai sejauh mana layanan perbankan memengaruhi kecenderungan perilaku keuangan mahasiswa di kota tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh layanan perbankan terhadap kecenderungan perilaku keuangan mahasiswa pada perguruan tinggi di Kota Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada mata kuliah general banking, serta manfaat praktis bagi pihak perbankan dan mahasiswa dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

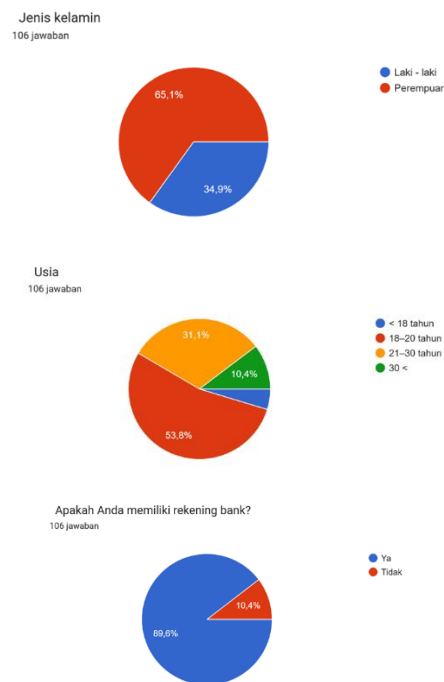
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan menyebarkan kuisioner untuk menganalisis pengaruh layanan perbankan terhadap kecenderungan perilaku keuangan mahasiswa pada perguruan tinggi di Kota Bandung. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari beberapa perguruan tinggi di Kota Bandung yang telah menggunakan layanan perbankan, baik layanan konvensional maupun layanan digital seperti mobile banking, internet banking, ATM, dan QRIS. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang memiliki rekening bank dan aktif menggunakan layanan perbankan dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis statistik, dengan target minimal 100 responden agar data yang diperoleh representatif.

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Ragu - Ragu, 4 = Tidak Setuju, dan 5 = Sangat Tidak Setuju. Selanjutnya, sejumlah pengujian dilakukan dengan menggunakan data IBM SPSS. Termasuk uji validitas untuk memastikan instrumen itu tepat, uji reliabilitas untuk mengetahui apakah hasil pengukuran konsisten, uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku penggunaan aplikasi, dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah pengaruh itu signifikan secara statistik.

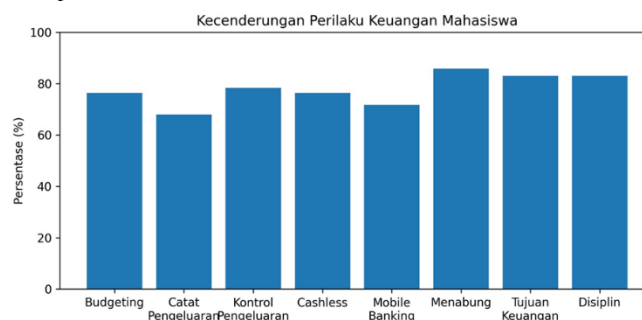
HASIL DAN PEMBAHASAN



Berdasarkan karakteristik responden, sebanyak 65,1% responden berjenis kelamin perempuan dan 34,9% laki-laki. Mayoritas responden berusia 18–20 tahun (53,8%), sehingga menggambarkan kelompok mahasiswa yang aktif memanfaatkan layanan perbankan digital. Selain itu, 89,6% responden telah memiliki rekening bank, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh responden telah menggunakan produk dan layanan

Berdasarkan diagram tersebut, mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas layanan perbankan. Indikator dengan persentase tertinggi adalah kemudahan penggunaan mobile banking (67,0%), diikuti kecepatan transaksi (63,2%) dan kemudahan akses layanan (58,5%). Selain itu, aspek keamanan layanan (50,9%), kesesuaian fitur dengan kebutuhan mahasiswa (54,7%), kemudahan memahami informasi dari bank (52,8%), serta responsivitas customer service (46,2%) juga memperoleh tanggapan yang baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan perbankan digital telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta keamanan menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa memanfaatkan layanan perbankan secara aktif.



Berdasarkan diagram tersebut, sebagian besar mahasiswa menunjukkan perilaku keuangan yang positif. Persentase tertinggi terdapat pada kebiasaan menabung (85,8%), diikuti memiliki tujuan keuangan jangka panjang (83,0%), menjadi lebih disiplin dalam

mengelola keuangan (83,0%), dan mampu mengontrol pengeluaran sesuai kebutuhan (78,3%). Selain itu, 76,4% responden rutin membuat anggaran keuangan sekaligus sering melakukan transaksi non-tunai (cashless), sedangkan 71,7% lebih memilih menggunakan mobile banking dibandingkan uang tunai.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan perbankan berkontribusi terhadap pembentukan perilaku keuangan yang lebih terencana, seperti menyusun anggaran, menabung secara rutin, dan mengelola pengeluaran secara lebih bijaksana.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan perbankan terhadap kecenderungan perilaku keuangan mahasiswa pada perguruan tinggi di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis, kualitas layanan perbankan seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, keamanan layanan, serta kemudahan penggunaan mobile banking memberikan pengaruh terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan. Mahasiswa yang merasa layanan perbankan mudah digunakan cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, memiliki kebiasaan menabung, menyusun anggaran, dan lebih sering menggunakan transaksi non-tunai dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa layanan perbankan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Namun, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi perilaku keuangan, seperti literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas layanan perbankan, khususnya layanan digital seperti mobile banking, dapat membantu meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Kemudahan bertransaksi, keamanan layanan, dan fitur yang lengkap membuat pengguna lebih mudah melakukan pembayaran, menabung, serta mengontrol pengeluaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas layanan perbankan yang diterima mahasiswa, maka semakin baik pula kecenderungan perilaku keuangan mereka. Oleh karena itu, bank diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan, terutama layanan digital, agar lebih mudah, aman, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Di sisi lain, mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan layanan perbankan secara bijak sehingga dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan membantu mencapai tujuan keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2023). Laporan perekonomian Indonesia 2023. Bank Indonesia.
- Hidayat, R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh layanan mobile banking terhadap kepuasan nasabah pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 14(1), 52–63.
- Nugraha, A., & Putri, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 25–37.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Perbankan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan.
- Prasetyo, B., & Wulandari, E. (2023). Analisis kualitas layanan perbankan digital terhadap loyalitas nasabah. *Jurnal Bisnis dan Perbankan*, 13(2), 88–101.
- Yuliana, S., & Ramadhan, M. (2022). Pengaruh penggunaan mobile banking terhadap perilaku transaksi mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 311–323.